

DAFTAR PUSTAKA

- Achjadi K. 2013. Manajemen Kesehatan Kelompok dan Biosekuriti. Yogyakarta (ID) : Makalah Pertemuan Swasembada Persusuan di Indonesia.
- Adams, G.P., Jaiswal, R., Singh, J. and Malhi, P., 2015. Progress in understanding ovarian follicular dynamics in cattle. *Theriogenol.* 69:72–80.
- Arthur GH, dkk. 2015. *Veterinary Reproduction and Obstetric – 6 th Edition.* Bailliere Tindal: London.
- Brunner, M. A. 2014. Repeat Breeder. *Dairy Integrated Reproductive Management.* Cornell University. Page : 57-68.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2014. SNI 7651.4:2017. Bibit Sapi Potong – Bagian 4: Bali, Jakarta.
- Budiyanto A. 2012. Peningkatan tingkat kebuntingan dan kelahiran sapi di Indonesia dan masalah-masalah yang terkait. seminar Updating Penyakit Gangguan Reproduksi dan Penanganannya pada Ruminansia Besar, 8 Maret 2012.
- Deden S. 2010. Teknik Masage Ovari dan Penggunaan Potahormon pada Kasus Hipofungsi Ovarium Sapi Perah Di Kabupaten Bogor.[Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Frandsen RD. 2013. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi ke-7. diterjemahkan oleh Srigandono B dan Praseno K. Yogyakarta(ID): Gadjah Mada University Press.
- Gitonga PN. 2010. Postpartum reproductive performance of dairy cows in medium and large scale farms in Kiambu and Nakuku Districts of Kenya. Thesis. University of Nairobi Faculty of Veterinary Medicine.
- Gitonga, C. W., Edwards, T., Karanja, P. N., Noor, A. M., Snow, R. W. & Brooker, S. J. (2012) Plasmodium infection, anaemia and mosquito net use among school children across different settings in Kenya. *Tropical Medicine & International Health*, 17(7): 858-870.
- Hafez SE. 2012. *Reproduction in Farm Animals 7th Edition*. Philadelphia (US) : Lea and Febiger.
- Hardjopranjoto, H.S, 2012, *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*, Airlangga University Press, Hal: 103-114, 139-146.
- Herry AH. 2015. Pemberantasan Kasus Kemajiran Pada Ternak Menuju Kemandirian Dibidang Kesehatan Reproduksi Hewan Dan Ketahanan Pangan Di Indonesia. Makalah. Dalam: Pidato Guru Besar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, 25 April.
- Marawali A, Hine MT, Burhanuddin HLL, Belli. 2015. *Dasar-dasar ilmu reproduksi ternak*. Jakarta(ID). Departemen pendidikan nasional direktorat pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negeri Indonesia timur.

- Pemayun TGO. 2017. Kadar Prostaglandin F2 α pada cairan vesikula seminalis dan produk sel monolayer vesikula seminalis sapi bali. *J Veteriner*. 8(4):167-172.
- Sudono, A., R. F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2015. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Suartini NK, Trilaksana IGHB, Pemayun TGO. 2013. Kadar estrogen dan munculnya estrus setelah pemberian Buserelin (Agonis GnRH) pada sapi Bali yang mengalami anestrus postpartum akibat hipofungsi ovarium. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan*.
- Teolihere, M.R., 2015. Peran Bioteknologi reproduksi dalam pembinaan produksi peternakan di Indonesia. Makalah disampaikan pada pertemuan teknis dan koordinasi Produksi Peternakan Nasional. Cisarua, 4-6 Agustus 2015.
- Wulan CP dan Dian R. 2014. *Petunjuk Teknis Penanganan Gangguan Reproduksi Pada Sapi Potong*. Grati Pasuruan (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Zemjanis, R, 2015, Repeat Breeding or Conception Failure in cattle; Current Therapy in Theorigenology., Morrow, D.A, W.B Saunders Company Philadelphia, pp: 205.